

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) - 7

Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas	: VIII A-E
Nama Guru	: Siti Badriyah, S.Pd
Batas Waktu Tugas	: Selasa, 9 Maret 2021 jam 09.30 – 11.30
Media Pengiriman	: Google Classroom / WhatsApp
KD	: 3.5 Memproyeksikan nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
Tujuan Pembelajaran	: Siswa mampu: 1. Menjalankan perilaku orang beriman sesuai nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika 2. Mengembangkan sikap toleransi sesuai nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika 3. Mengaitkan hasil proyeksi nilai-nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dengan kehidupan sehari-hari

Langkah Kegiatan dan Tugas:

Kegiatan

1. Bacalah ringkasan materi dibawah ini dan buku pelajaran PPKn kelas 8 bab 5.
2. Mencari informasi tambahan di Google.
3. Jawab pertanyaan dengan baik dan benar!

Ringkasan Materi

Dari sejarah Sumpah Pemuda ini, dapat kita ambil nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dan membuktikan bahwa ternyata berbagai perbedaan dapat disatukan. Walaupun Sumpah Pemuda terjadi di zaman dahulu, tetapi ada nilai-nilai luhur yang masih bisa kita terima dan kita amalkan. Adapun nilai-nilai yang terkandung dalam sumpah pemuda yaitu:

1. Cinta Bangsa dan Tanah Air: sumpah pemuda berisi ikrar satu tanah air, satu bangsa, dan satu bahasa.
2. Persatuan: sumpah pemuda dirumuskan dan diikrarkan oleh pemuda dari daerah, suku, agama, dan golongan yang berbeda. Perbedaan tidak menjadi penghalang bagi para pemuda untuk bersatu, yakni sebagai Bangsa Indonesia.
3. Sikap Rela Berkorban: rela berkorban artinya kesediaan dengan ikhlas untuk memberikan segala sesuatu yang dimilikinya, sekalipun menimbulkan penderitaan bagi diri sendiri. Rela berkorban untuk kepentingan banyak orang terlebih untuk kepentingan bangsa dan negara akan memperkuat persatuan dan kesatuan.
4. Mengutamakan Kepentingan Bangsa: sumpah pemuda dan perjuangan pemuda merebut kemerdekaan menunjukkan bahwa para pemuda tidak mementingkan daerah atau golongan masing-masing.

5. Dapat Menerima dan Menghargai Perbedaan: berbagai perbedaan bukan untuk dipermasalahkan, melainkan untuk diterima dan dihargai sebagai sebuah kekayaan bangsa.
6. Semangat Persaudaraan: sebagai sebuah bangsa, bangsa Indonesia adalah bersaudara sehingga harus saling menghormati dan tolong menolong dengan penuh keikhlasan dan kasih sayang.
7. Meningkatkan Semangat Gotong Royong atau Kerja Sama: gotong royong berarti bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan yang didambakan.

C. Nilai Semangat Sumpah Pemuda Masa Sekarang

Terjadinya Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928 itu sendiri menunjukkan bahwa pemuda Indonesia memiliki:

- a. Potensi: memiliki potensi untuk melakukan perubahan karena pemuda memiliki keinginan kuat untuk belajar dan berubah menjadi lebih baik.
- b. Tanggung Jawab: muncul dari kesadaran, dan pendorong untuk melakukan perubahan adalah keberanian.
- c. Hak: Hak itu sendiri diikuti dengan kewajiban. Bahkan tidaklah baik apabila menuntut hak sedangkan kewajibannya dikesampingkan.
- d. Karakter: Pemuda yang melakukan perubahan adalah pemuda yang memiliki karakter berani, menyukai tantangan, kreatif, pekerja keras, dan inovatif.
- e. Aktualisasi Diri: ketepatan seseorang di dalam menempatkan dirinya sesuai dengan kemampuan yang ada di dalam dirinya.
- f. Cita-Cita: Cita-citalah yang akan melangkah seseorang meraih masa depan yang lebih baik. Pemuda akan memiliki cita-cita yang tinggi karena memang pemuda hidup di dunia gagasan. Jangan takut bermimpi. Takutlah kalau tidak punya mimpi.

Simbol-simbol negara menurut Undang-Undang No. 24 Tahun 2009:

1) Bendera: Bendera Negara Kesatuan Republik Indonesia yang selanjutnya disebut Bendera Negara adalah Sang Merah Putih. Bendera Negara Sang Merah Putih berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran lebar $\frac{2}{3}$ (dua-pertiga) dari panjang serta bagian atas berwarna merah dan bagian bawah berwarna putih yang kedua bagiannya berukuran sama. Bendera negara yang dikibarkan pada Proklamasi Kemerdekaan Indonesia tanggal 17 Agustus 1945 di Jalan Pegangsaan Timur Nomor 56 Jakarta disebut Bendera Pusaka Sang Saka Merah Putih. Bendera Pusaka Sang Saka Merah Putih disimpan dan dipelihara di Monumen Nasional, Jakarta.

2) Bahasa: Bahasa Indonesia yang dinyatakan sebagai bahasa resmi negara dalam Pasal 36 Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945 bersumber dari bahasa yang diikrarkan dalam Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 1928 sebagai bahasa persatuan yang dikembangkan sesuai dengan dinamika peradaban bangsa. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai jati diri bangsa, kebanggaan nasional, sarana pemersatu berbagai suku bangsa, serta sarana komunikasi antardaerah dan antarbudaya daerah. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa resmi kenegaraan, pengantar pendidikan, komunikasi tingkat nasional, pengembangan kebudayaan nasional, transaksi dan dokumentasi niaga, serta sarana pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan bahasa media massa.

3) Lambang Negara: Lambang Negara Kesatuan Republik Indonesia berbentuk Garuda Pancasila yang kepalanya menoleh lurus ke sebelah kanan, perisai berupa jantung yang digantung dengan rantai pada leher Garuda, dan semboyan Bhinneka Tunggal Ika ditulis diatas pita yang dicengkeram oleh Garuda. Memiliki paruh, sayap, ekor, dan cakar yang mewujudkan lambang tenaga pembangunan. Garuda memiliki sayap yang masing-masing berbulu 17, ekor berbulu 8, pangkal ekor berbulu 19, dan

leher berbulu 45. Di tengah-tengah perisai sebagaimana dimaksud dalam Pasal 46 Undang-Undang No. 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan, terdapat sebuah garis hitam tebal yang melukiskan khatulistiwa. Pada perisai sebagaimana dimaksud dalam Pasal 46, terdapat lima buah ruang yang mewujudkan dasar Pancasila sebagai berikut:

- a. Sila pertama dilambangkan dengan cahaya di bagian tengah perisai berbentuk bintang yang bersudut lima.
 - b. Sila kedua dilambangkan dengan tali rantai bermata bulatan dan persegi di bagian kiri bawah perisai.
 - c. Sila ketiga dilambangkan dengan pohon beringin di bagian kiri atas perisai.
 - d. Sila keempat dilambangkan dengan kepala banteng di bagian kanan atas perisai.
 - e. Sila kelima dilambangkan dengan kapas dan padi di bagian kanan atas perisai.
- 4) Lagu Kebangsaan: Lagu Kebangsaan adalah lagu Indonesia Raya yang diciptakan oleh Wage Rudolf Supratman.

Tugas

Kerjakan di buku tulis khusus mata pelajaran PPKn, dengan pertanyaan ditulis ulang disertai jawaban. Lalu difoto dan kirim melalui Google Classroom.

Bagi siswa yang mengerjakan manual di sekolah, lembar PJJ disimpan oleh siswa dan tidak dikembalikan ke sekolah. Kerjakan di kertas terpisah, tulis nama siswa dan kelas, soal ditulis ulang disertai jawaban. Yang dikumpulkan adalah lembar kerja siswa.

1. Silahkan kalian kaji berbagai ciri dari pemuda yang ada dalam dirimu dengan mengisi tabel di bawah ini!

No.	Ciri Pemuda	Keadaan/Pernyataan Dirimu
1.	Potensi	
2.	Tanggung jawab	
3.	Hak	
4.	Karakter	
5.	Kapasitas	
6.	Aktualisasi diri	
7.	Cita-cita	